



PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Slamet Riyadi [✉] Agung Yulianto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2014

Disetujui Oktober 2014

Dipublikasikan

November 2014

Keywords:

Sharing Financing;

Purchase Financing; FDR;

NPF

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap profitabilitas (diproksikan dengan *return on asset*) bank umum syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 bank yang termasuk sebagai bank umum syariah devisa di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of profit sharing financing, purchase financing, FDR and NPF on profitability (proxied by return on assets) Islamic commercial bank in Indonesia. The sample in this study was 4 banks including the foreign Islamic banks in Indonesia. The analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profit share financing the results of a negative effect on profitability, purchase financing and NPF has no effect on the profitability and FDR positive effect on profitability

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: slametriyadi250393@yahoo.co.id

ISSN 2252-6765

PENDAHULUAN

Kinerja perbankan syariah Indonesia pada tahun 2012 yang menggembirakan berdampak positif terhadap perkembangan perbankan di Indonesia, terutama perbankan syariah. Menurut statistik perbankan syariah tahun 2012 yang diterbitkan oleh bank Indonesia menyatakan secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga dan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah meningkat. Total aset pada tahun 2011 yang hanya Rp 141 Miliar meningkat menjadi Rp 190 Miliar, total dana pihak ketiga pada tahun 2011 sebesar Rp 118 Miliar menjadi Rp 141 Miliar, sedangkan total pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp 100 Miliar menjadi Rp 141 Miliar pada tahun 2012.

Volume usaha perbankan syariah yang meningkat tentu menimbulkan pertanyaan, mengapa bank syariah bisa menguntungkan padahal tujuan utama bank syariah tidak mencari laba, mungkin karena produk pembiayaan yang menguntungkan sehingga membuat bank syariah mendapat keuntungan. Keuntungan ini dapat dilihat melalui profitabilitas (laba), rasio profitabilitas digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang didapat, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun.

Hassan, K. dalam Anto (2012), dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang

mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini yaitu faktor internal meliputi faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank umum syariah dan faktor *performance financing*.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*), sedangkan variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank umum syariah meliputi pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli dan faktor *performance financing* meliputi FDR (*financing to deposit ratio*) dan NPF (*non performing financing*). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR, dan NPF baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya dan mendapat hasil yang berbeda, dari perbedaan tersebut membuat penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan FDR terhadap ROA perlu dilakukan kembali agar dapat mengimplementasikan keadaan terbaru mengenai perbankan syariah di Indonesia, tabel 1. menunjukkan hasil peneliti terdahulu :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Variabel	Peneliti	Hasil
Bagi Hasil	Yadiati (2006)	berpengaruh positif terhadap ROA
	Rahman (2012)	berpengaruh negatif terhadap ROA
	Oktriani (2012)	tidak berpengaruh terhadap ROA
Jual Beli	Rosita (2011)	berpengaruh positif terhadap ROA
	Mawardi (2012)	berpengaruh negatif terhadap ROA
	Sari (2013)	tidak berpengaruh terhadap ROA

FDR	Sari	(2013)	berpengaruh positif terhadap ROA
	Bahri	(2013)	berpengaruh negatif terhadap ROA
	Suryani	(2011)	tidak berpengaruh terhadap ROA
NPF	Bahri	(2013)	berpengaruh positif terhadap ROA
	Rahman	(2012)	berpengaruh negatif terhadap ROA
	Wibowo	(2013)	tidak berpengaruh terhadap ROA

Grand Theory

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *stewardship*. Teori *stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis, teori ini menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya, Zamrana (2010).

Stewardship teori dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai *steward* untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani.

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting

karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha melakukan usahanya. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu entitas usaha dalam menjalankan usahanya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian secara simultan dari pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap profitabilitas agar melihat apakah faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

H1 : Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu produk yang diberikan bank syariah kepada nasabah, pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapat. Sebab dengan adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang kemudian bagi hasil tersebut menjadi laba bank syariah. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA adalah positif, karena apabila pembiayaan bagi hasil yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang didapat oleh bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

H2 : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan jual beli merupakan produk lain dari perbankan syariah sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian *margin* keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan jual beli terhadap ROA adalah positif, karena apabila pembiayaan jual beli yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang didapat oleh bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis kedua pada penelitian ini adalah :

H3 : Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi

laba yang didapat. Arah hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif, karena apabila bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan *return* yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis ketiga penelitian ini adalah :

H4 : FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas (ROA)

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang didapat akan turun. Arah hubungan yang timbul antara NPF terhadap ROA adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh pada menurunnya ROA yang didapat oleh bank syariah. Berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis keempat penelitian ini adalah :

H5 : NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*

Tabel 2. Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode pengamatan yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.	11
2.	Bank umum syariah yang telah ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah devisa.	4
Jumlah Sampel Penelitian		4

Variabel Penelitian

Berikut ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
ROA	Rasio atau nisbah utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$
Pembiayaan Bagi Hasil	Yaitu prinsip berbagi keuntungan antara pihak bank dengan nasabah, konsep bagi hasil akan ditetapkan di akhir setelah nasabah melakukan sebuah usaha untuk memperoleh keuntungan dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya	Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan Prinsip Mudharabah + Pembiayaan Prinsip Musyarakah
Pembiayaan Jual Beli	Yaitu prinsip yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank	Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan Prinsip Murabahah + Pembiayaan Prinsip Salam + Pembiayaan Prinsip Istishna
FDR	Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
NPF	Yaitu pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa *residual* menyebar normal karena nilai Sig. 0,553 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa untuk semua variabel independen nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	Nilai Asymp. Sig.	Keterangan
52	0,553	Menyebar normal

Sumber: data sekunder (diolah) 2013

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Bagi Hasil	0,416	2,40 6	Tidak terjadi multikolinearita s
Jual Beli	0,460	2,17 5	Tidak terjadi multikolinearita s
FDR	0,629	1,28 9	Tidak terjadi multikolinearita s
NPF	0,812	1,23 2	Tidak terjadi multikolinearita s

Sumber: data sekunder (diolah) 2013

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,881 terletak antara d_u dan $4-d_u$ yaitu $1,7223 < 1,881 < 2,2777$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	Keterangan
1,881	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data sekunder (diolah) 2013

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk semua variabel independen $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 8.474	4	2.119	3.105	.024 ^b
	Residual 32.073	47	.682		
	Total 40.547	51			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), JB, NPF, FDR, BH

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, hasil dari uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
Bagi Hasil	0,312	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Jual Beli	0,576	Tidak terjadi heteroskedastisitas
FDR	0,129	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NPF	0,533	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder (diolah) 2013

Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 PBH + \beta_2 PJB + \beta_3 FDR - \beta_4 NPF + e$$

Menurut hasil *output* data yang diolah dengan menggunakan SPSS pada tabel tabel 7. dibawah, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = - 1.486 - 0.558 PBH + 0.131 PJB + 0.448 FDR - 0.090 NPF + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, hasil dari uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	-1.486	1.662		-.894	.376
1 Bagi_Hasil	-8.934E-008	.000	-.558	-2.772	.008
Jual_Beli	1.384E-008	.000	.131	.687	.496
FDR	.046	.017	.448	2.737	.009
NPF	-.102	.163	-.090	-.626	.534

a. Dependent Variable: ROA

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil uji F diatas, tingkat sinifikansinya dapat diketahui apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bagi hasil, jual beli, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. H1 = Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji t untuk H₂ diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,772 dengan signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi variabel bagi hasil menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. H2 = Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Positif Terhadap ROA Bank Umum Syariah Ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penyaluran pembiayaan bagi hasil kepada nasabah maka ROA yang dihasilkan akan rendah. Penyebab dari hubungan negatif antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA yaitu yang pertama nasabah yang telah mendapat pembiayaan bagi hasil dari bank belum tentu mengembalikan dana yang didapat dari bank pada tahun yang sama, kemudian yang kedua

dikarenakan belum tentu seluruh nasabah taat dalam mengembalikan dana yang diperoleh dari bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Rahman (2012) yang menyatakan pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah.

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji t untuk H₃ diperoleh hasil t-hitung sebesar 0,687 dengan signifikansi sebesar 0,496. Nilai signifikansi variabel bagi hasil menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap ROA. H3 = Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Positif Terhadap ROA Bank Umum Syariah Ditolak. Hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menyatakan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah

Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji t untuk H₄ diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,737 dengan signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi variabel bagi hasil menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial FDR berpengaruh terhadap ROA. H4 = FDR Berpengaruh Positif

Terhadap ROA Bank Umum Syariah Diterima. Hal ini terjadi karena ketika penyaluran dana ke masyarakat tinggi maka akan mendapat pengembalian yang tinggi pula dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank, hasil tersebut sesuai dengan teori *stewardship*. *Stewardship* theory dapat dipahami dalam penyaluran pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai *steward* untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara principal dan steward yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah,

Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji t untuk H_5 diperoleh hasil t-hitung sebesar -0,626 dengan signifikansi sebesar 0,534. Nilai signifikansi variabel NPF menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. $H_5 =$ NPF Berpengaruh Positif Terhadap ROA Bank Umum Syariah Ditolak. Hal ini dikarenakan ada ketidakkonsistenan dalam hubungan antara pembiayaan jual beli dengan ROA, yang menyebabkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari adanya hasil tersebut, bank umum syariah diharapkan lebih efektif dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Karena penyaluran pembiayaan adalah ujung tombak pelayanan jasa perbankan, oleh sebab itu bank syariah harus memperhatikan penyaluran pembiayaannya agar bisa menurunkan NPF yang berimbas naiknya ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2013) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.142	.82607	1.881

a. Predictors: (Constant), JB, NPF, FDR, BH

b. Dependent Variable: ROA

Besarnya adjusted R^2 sebesar 0,142 ini berarti bahwa 14,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel independen, yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF. Sedangkan sisanya 85,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan bagi hasil, jual beli, FDR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah

devisa. Pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank umum syariah devisa. Hal ini dapat diartikan apabila penyaluran pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka akan berpengaruh pada menurunnya ROA, begitu pula sebaliknya. Pembiayaan jual beli secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa. Hal ini dapat diartikan bahwa berapapun kenaikan atau penurunan penyaluran pembiayaan jual beli tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ROA. FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank umum syariah devisa. Hal ini dapat diartikan apabila FDR

mengalami kenaikan maka akan berpengaruh pada meningkatnya ROA, begitu pula sebaliknya. NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa. Hal ini dapat diartikan bahwa berapapun kenaikan atau penurunan NPF tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ROA.

Saran penulis dalam penelitian ini antara lain, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menambahkan variabel independen lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap ROA bank syariah syariah devisa dengan variabel yang mengukur kinerja bank menggunakan variabel syariah dikarenakan variabel pada penelitian ini masih bersifat ekonomis. Hal ini terbukti masih rendahnya nilai koefisien determinasinya. Kemudian memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dan menambah periode pengamatan sampel agar tidak menimbulkan hasil yang bias dan lebih menggambarkan kondisi bank umum syariah yang lebih nyata. Untuk bank umum syariah diharapkan lebih efektif, efisien dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, mengingat pembiayaan yang diberikan bank syariah mulai diminati oleh para masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai asas islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto dan Wibowo, M.G. 2012. "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Dalam *Jurnal Ekonomi Islam*. La_Riba Volume VI, No. 2.
- Bachri, S., Suhadak dan Saifi, M. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahman, A.F. dan Rochmanika, R. 2012. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang Undip.
- Mawardi, I., Ratnasari, R.T. dan Ryandono, M.N.H. 2012. "The Effect of Sharing Financing and Non-Sharing Financing on The Risk and Profitability of Islamic Microfinance". Dalam *The International Conference on Business and Management*. Phuket-Thailand.
- Oktriani, Y. 2012. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, Murabahah Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi
- Rosita, S.I. dan Rahman, A. 2011. "Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Bogor: STIE Kesatuan Bogor.
- Sari, D.W. 2013. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Indonesia". *Skripsi*. Semarang: Jurusan Manajemen UNDIP.
- Statistik Perbankan Syariah tahun 2012. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankansyariah/Default.aspx>. (10 Desember 2013)
- Sugiyarso, G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP. <http://www.bi.go.id/id/peraturan/pencarian-peraturan/Default.aspx>. (8 Desember 2013)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP. <http://www.bi.go.id/id/peraturan/pencarian-peraturan/Default.aspx>. (8 Desember 2013)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS. <http://www.bi.go.id/id/peraturan/pencarian-peraturan/Default.aspx>. (8 Desember 2013)
- Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Dalam *Jurnal Akuntansi*. Aceh: STAIN Malikussaleh.
- Wibowo, E.S. dan Syaichu, M. 2012. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". Dalam *Jurnal Ekonomi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yadiati, W. 2006. "The Influence of Equity Financing Funding Rate and Rate On Profitability of Islamic Bank". Dalam *Journal of Accountancy*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Zamrana, A. 2010. *Stewardship Theory*. <http://www.conceptaccounting.blogspot.com>. (3 Desember 2013)